



PEMANFAATAN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

***Afrianti Uwente, Karmila Iskandar, Lamsike Pateda, Aulia Sabina
Anantasari**

Program Studi PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo

*e-mail: afriantiuwente20@gmail.com, karmila.iskandar@iaingorontalo.ac.id,
lamsike@iaingorontalo.ac.id, aaliasabinaanantasari@gmail.com
<https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/index.php/Al-Athfal>

Abstract:

This classroom action research aims to improve student learning outcomes through the use of picture storybooks in Indonesian language subjects in grade III of SDN 02 Limboto. This research is motivated by the low student learning outcomes indicated by the large number of students who have not yet achieved the completion criteria set by the school. research uses the Classroom Action Research method which is implemented in two cycles, with each cycle consisting of planning, action implementation, observation, and reflection. The research subjects were 24 grade III students of SDN 02 Limboto. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, learning outcome tests, and documentation. Data obtained were analyzed descriptively quantitatively and qualitatively to determine the improvement in student learning outcomes in each cycle. The results of the study indicate that the use of picture storybooks can improve student learning outcomes in Indonesian language subjects. This can be seen from the increase in the percentage of student learning completion, namely from 33.33% in the pre-cycle stage to 66.67% in cycle I and increasing again to 91.67% in cycle II. Illustrated storybook media has proven to be effective as an alternative learning media to improve student learning outcomes in Indonesian language subjects in elementary schools.

Keywords: *Learning outcomes; picture storybook media; Indonesian language.*

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media buku cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 02 Limboto. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh masih banyaknya peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 24 siswa kelas III

ARTICLE HISTORY

Received June 2026

Revised July 2026

Accepted July 2026

SDN 02 Limboto. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa, yaitu dari 33,33% pada tahap pra-siklus menjadi 66,67% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 91,67% pada siklus II. Dengan demikian, media buku cerita bergambar terbukti efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata kunci: Hasil Belajar; Media Buku Cerita Bergambar; Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, serta keterampilan literasi peserta didik. Kemampuan membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa menjadi fondasi utama bagi siswa dalam memahami berbagai informasi dan mencapai keberhasilan belajar pada mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dirancang secara efektif agar mampu meningkatkan kemampuan literasi dan hasil belajar siswa (Fadia, 2020).

Namun demikian, berbagai permasalahan masih ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menentukan gagasan pokok, serta menyimpulkan informasi yang terdapat dalam teks. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar dan kurang optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 02 Limboto, ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Sebagian siswa belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sekolah. Selain itu, siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan menunjukkan minat yang rendah terhadap kegiatan membaca. Pembelajaran yang masih didominasi oleh penggunaan buku teks tanpa didukung media yang menarik menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk memahami materi yang

dipelajari. Kondisi ini menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar merupakan media pembelajaran yang menggabungkan teks dengan ilustrasi visual sehingga mampu membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih konkret. Penggunaan gambar yang menarik dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, buku cerita bergambar sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan bantuan visual dalam memahami konsep dan informasi yang disajikan (Wulandari, 2023).

Urgensi penggunaan buku cerita bergambar dalam pembelajaran semakin meningkat seiring dengan pentingnya penguatan budaya literasi di sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa buku cerita bergambar dapat menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan gerakan literasi serta meningkatkan kemampuan membaca siswa. Melalui kombinasi teks dan ilustrasi, siswa lebih mudah memahami isi bacaan, memperkaya kosakata, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, buku cerita bergambar dipandang sebagai media yang mampu menjembatani kebutuhan siswa terhadap pembelajaran yang menarik sekaligus mendukung peningkatan kemampuan literasi mereka.

Efektivitas media buku cerita bergambar juga telah dibuktikan melalui berbagai penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Primasari dan Hidayat menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar efektif meningkatkan pemahaman literasi membaca siswa sekolah dasar. Penelitian Ula, Putriyanti, dan Fajriyah menemukan bahwa pemanfaatan buku cerita bergambar mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar yang sebelumnya masih rendah. Selanjutnya, penelitian Dwiyasari, Arnyana, dan Astawan menunjukkan bahwa buku cerita bergambar efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa karena mampu menyajikan materi secara menarik dan mudah dipahami. Penelitian Jufriyanto, Hidayat, Maharani, dan Qamariyah juga membuktikan bahwa penggunaan buku cerita bergambar berpengaruh positif terhadap literasi membaca siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media buku cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 02 Limboto. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan literasi, bagi guru sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif, serta bagi sekolah sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media buku cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 02 Limboto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media buku cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dilaksanakan di SDN 02 Limboto pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III SDN 02 Limboto yang berjumlah 24 siswa, terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah dan sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa modul ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), instrumen observasi, pedoman wawancara, serta tes hasil belajar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru menerapkan pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dirancang. Selanjutnya, pada tahap observasi dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi kemudian dianalisis pada tahap refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan tindakan yang telah dilaksanakan serta sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan mereka terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil tes belajar siswa dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus:

$$P \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar

f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditetapkan sebagai tolak ukur tercapainya tujuan penelitian. Penelitian dinyatakan berhasil apabila memenuhi kriteria berikut: Nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai atau melampaui KKM yang telah ditetapkan, yakni 75. Minimal 80% siswa mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Terjadi peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan dari pra-tindakan ke siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

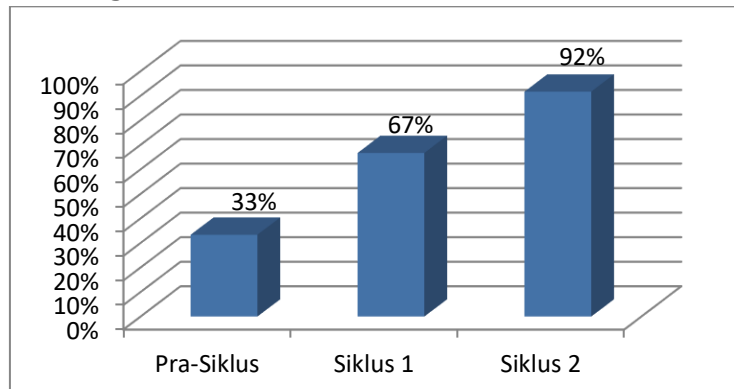
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 02 Limboto pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil tes yang diperoleh siswa pada setiap siklus penelitian. Sebelum tindakan diberikan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan tahap pra-siklus untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tes pra-siklus diketahui bahwa dari 24 siswa hanya 8 siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau sebesar 33,33%, sedangkan 16 siswa lainnya atau 66,67% belum mencapai ketuntasan. Rendahnya hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah menyebabkan siswa kurang tertarik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar.

Setelah diterapkan media buku cerita bergambar pada Siklus I, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dari 24 siswa, sebanyak 16 siswa mencapai ketuntasan belajar atau sebesar 66,67%, sedangkan 8 siswa atau 33,33% masih belum tuntas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar mulai memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa. Ilustrasi yang terdapat dalam buku cerita membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih konkret sehingga siswa lebih mudah mengidentifikasi tokoh, alur cerita, serta pesan yang terkandung dalam bacaan. Meskipun demikian, hasil pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yaitu minimal 80% siswa mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I, ditemukan beberapa kendala, yaitu masih terdapat siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, belum aktif dalam kegiatan diskusi, serta masih mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan. Oleh karena itu, pada Siklus II dilakukan beberapa perbaikan tindakan, antara lain dengan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk berdiskusi, serta memberikan bimbingan secara lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Hasil tindakan pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Sebanyak 22 siswa mencapai ketuntasan belajar atau sebesar 91,67%, sedangkan hanya 2 siswa atau 8,33% yang belum mencapai ketuntasan.

Persentase tersebut telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian. Peningkatan hasil belajar dari pra-siklus hingga Siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar efektif dalam membantu siswa memahami materi Bahasa Indonesia. Secara keseluruhan terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 58,34%, yaitu dari 33,33% pada tahap pra-siklus menjadi 91,67% pada Siklus II. Adapun hasil belajar siswa melalui media buku cerita bergambar kelas 3 di SDN 02 Limboto adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Kehadiran ilustrasi yang sesuai dengan isi cerita membantu siswa memahami informasi yang disampaikan dalam teks. Siswa tidak hanya membaca tulisan, tetapi juga memperoleh bantuan visual yang memudahkan mereka dalam menginterpretasikan isi bacaan. Kondisi ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran karena informasi disajikan melalui dua saluran sekaligus, yaitu visual dan verbal.

Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan media buku cerita bergambar juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan membaca, berdiskusi, bertanya, serta menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Siswa tampak lebih antusias mengikuti pembelajaran karena materi disajikan dalam bentuk cerita yang menarik dan didukung oleh gambar-gambar yang berwarna. Peningkatan aktivitas belajar tersebut menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Aktivitas guru juga mengalami peningkatan pada setiap siklus penelitian. Pada Siklus I aktivitas guru berada pada kategori baik, sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi kategori sangat baik. Peningkatan tersebut terjadi karena guru semakin terampil dalam mengelola pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar, memberikan arahan kepada siswa, serta menciptakan suasana belajar

yang aktif dan menyenangkan. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam memanfaatkan media tersebut secara efektif.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih senang belajar menggunakan media buku cerita bergambar dibandingkan dengan metode pembelajaran sebelumnya. Siswa mengungkapkan bahwa gambar-gambar yang terdapat dalam buku cerita membantu mereka memahami isi bacaan dengan lebih mudah. Selain itu, siswa merasa lebih termotivasi untuk membaca karena cerita yang disajikan menarik dan sesuai dengan usia mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif berupa minat dan motivasi belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Primasari dan Hidayat tahun 2022 yang menyatakan bahwa penggunaan buku cerita bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar. Penelitian Ula, Putriyanti, dan Fajriyah juga menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia karena membantu siswa memahami materi melalui kombinasi teks dan ilustrasi. Selain itu, penelitian Jufriyanto et al. menemukan bahwa buku cerita bergambar memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca dan pemahaman siswa sekolah dasar. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar merupakan salah satu media yang efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa media buku cerita bergambar tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa yang telah memiliki kemampuan membaca yang baik, tetapi juga membantu siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah. Ilustrasi yang terdapat dalam buku cerita berfungsi sebagai pendukung pemahaman sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan meskipun kemampuan membaca mereka masih berkembang. Temuan ini menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar dapat digunakan sebagai sarana untuk mengurangi kesenjangan pemahaman antar siswa dalam satu kelas.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Guru perlu mengembangkan kreativitas dalam memilih dan menggunakan media yang mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan partisipasi belajar, serta memudahkan siswa memahami materi yang dipelajari. Penggunaan media buku cerita bergambar dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna.

Dengan demikian, hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III

SDN 02 Limboto pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan ini terjadi karena buku cerita bergambar bekerja dengan cara menyajikan materi dalam bentuk yang sesuai dengan tahap perkembangan berpikir siswa sekolah dasar yang masih membutuhkan bantuan visual untuk memahami makna bahasa. Gambar berfungsi menjembatani hubungan antar kata, kalimat, dan ide, sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan, menyusun gagasan, serta mengingat materi yang dipelajari. Selain itu, media ini menampilkan konten yang menarik dan dekat dengan pengalaman siswa, sehingga mampu membangkitkan minat dan mengurangi rasa bosan. Keberhasilan tersebut ditunjukkan oleh peningkatan ketuntasan belajar dari 33,33% pada pra-siklus menjadi 66,67% pada Siklus I dan meningkat menjadi 91,67% pada Siklus II. Selain meningkatkan hasil belajar, media buku cerita bergambar juga mampu meningkatkan aktivitas belajar, motivasi belajar, dan kemampuan literasi siswa sehingga layak direkomendasikan sebagai salah satu media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 02 Limboto pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan oleh persentase ketuntasan belajar siswa yang mengalami kenaikan secara bertahap, yaitu dari 33,33% = 33% pada tahap pra-siklus menjadi 66,67% = 67% pada Siklus I, dan meningkat menjadi 91,67% = 92% pada Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai, yaitu lebih dari 80% siswa mencapai ketuntasan belajar.

Penggunaan media buku cerita bergambar tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan aktivitas belajar, motivasi, minat baca, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ilustrasi yang terdapat dalam buku cerita bergambar membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mudah dan konkret, sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan membaca, berdiskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Selain itu, media buku cerita bergambar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

REFERENCES

- Anggraini, D., & Wibowo, A. (2022). Penerapan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menceritakan kembali isi teks siswa kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 45–58.
- Budiyan, S., & Kurniawan, R. (2023). Keefektifan buku cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan hasil belajar

- Bahasa Indonesia siswa kelas rendah. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran*, 10(2), 112–127.
- Fitriani, R., & Pratiwi, L. (2024). Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui media buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 7(2), 89–103.
- Hidayat, A., & Susilowati, E. (2021). Penggunaan buku cerita bergambar untuk menumbuhkan minat dan pencapaian hasil belajar menulis kalimat sederhana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 21–34.
- Lestari, R. (2025). Penerapan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca permulaan serta hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas rendah. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 16(1), 42–56.
- Nurjanah, S., & Setiawan, B. (2023). Peran media buku cerita bergambar dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi unsur pembangun cerita siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Dasar*, 9(1), 67–82.
- Rahayu, M., & Amalia, R. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis buku cerita bergambar: dampak terhadap partisipasi aktif dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 5(1), 145–160.
- Sari, P., & Wulandari, S. (2022). Upaya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan media buku cerita bergambar dalam pembelajaran siklus. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 12(2), 98–114.
- Utami, D., & Saputra, H. (2021). Pengembangan dan penerapan buku cerita bergambar berwarna untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 39–54.
- Wulandari, S., Pratiwi, D., & Susanto, A. (2023). Pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap hasil belajar membaca dan menulis permulaan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 9(2), 118–131.